

**SURVEI MINAT SISWA SISWI DALAM PEMBELAJARAN PENJAS DI SMP  
NEGERI 3 SAMALANTAN**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH:**

**RISNA NOVITA**  
**NIM F38108019**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

## **SURVEI MINAT SISWA-SISWI DALAM PEMBELAJARAN PENJAS DI SMP NEGERI 3 SAMALANTAN**

**Risna Novita, Eka Supriatna, Isti Dwi Puspita Wati**

Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi, FKIP Untan, Pontianak

e-mail: Risnanovita44@yahoo.co.id

**ABSTRACT:** The research problem is how the students' interest in learning physical education at the First Middle School State 3 Samalantan. Research purposes to determine students' interest in learning physical education at the First Middle School State 3 Samalantan.

The study population was all students in Middle School First School 3 Samalantan the following physical education teaching 162 students, sampling using random sampling techniques to obtain samples 77. Form of quantitative descriptive research using survey techniques. Research variable interest students in learning physical education. Research instrument using a questionnaire. Results of testing 20 question questionnaire is valid, reliability figure 0.973.

Research shows students' interest in learning physical education in Middle School First School 3 Samalantan: 1) The success of self-42.78%; 2) Accept the learning of physical education with fun 47.73%; 3) The desire to do something 46.49%; 4) always present in the following study physical education 48.05%; 5) Improving physical fitness of 53.25%; 6) Methods of teaching physical education play in the 42.21%; 7) Facility 42.21%; 8) Curiosity 38, 10%. Conclusions: Interest in learning physical education students in Middle School First School 3 Samalantan done well, averaging 40.31% very good category.

**Keywords: Interest in teaching physical education**

**ABSTRAK:** Permasalahan penelitian adalah bagaimanakah minat siswa dalam pembelajaran penjas di SMPN 3 Samalantan. Tujuan penelitian untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran penjas di SMPN 3 Samalantan.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMPN 3 Samalantan yang mengikuti pembelajaran penjas 162 siswa, pengambilan sampel menggunakan teknik sampel random sampling sehingga diperoleh sampel 77. Bentuk penelitian Deskriptif Kuantitatif menggunakan teknik survei. Variabel penelitian minat siswa dalam Pembelajaran Penjas. Instrumen penelitian menggunakan angket. Hasil uji coba angket 20 soal dinyatakan valid angka reabilitasnya 0,973

Penelitian menunjukkan minat siswa dalam pembelajaran penjas di SMPN 3 Samalantan: 1) keberhasilan diri 42,78%; 2) menerima pembelajaran penjas dengan senang 47,73%; 3) keinginan mengerjakan sesuatu 46,49%; 4) selalu hadir dalam mengikuti pembelajaran penjas 48,05%; 5) meningkatkan kebugaran jasmani 53,25%; 6) metode bermain dalam pembelajaran penjas 42,21%; 7) fasilitas 42,21%; dan rasa ingin tahu 38,10%. kesimpulan: Minat siswa dalam pembelajaran penjas di SMPN 3 Samalantan terlaksana dengan baik, rata-rata 40,31% kategori sangat baik.

**Kata kunci: Minat Pembelajaran Penjas**

Pembangunan dibidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dimana salah satu upaya itu adalah untuk mewujudkan manusia yang sehat, kuat, terampil dan bermoral melalui pendidikan jasmani. Perkembangan pendidikan diarah gunakan untuk membentuk jasmani yang sehat dan mental yang baik, agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, disiplin dan bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani (Samsudin, 2008: 21). Di sekolah olahraga dapat digunakan untuk mengajarkan siswa dalam mengembangkan kepribadian perilaku yang baik dan memelihara serta meningkatkan kesegaran jasmani dalam rangka untuk perbaikan kesehatan dan keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (Slameto, 2010: 180). Anak yang tidak mengetahui pentingnya belajar akan menciptakan kesulitan dalam meraih prestasi yang maksimal disekolah. Agus Sujanto (2009; 92) mengatakan minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan

melalui partisipasi dalam suatu aktivitas karena minat bersikap khusus tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Syaiful Bahri Djamarah (2008: 191), mengatakan bahwa timbulnya minat penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.

Dimana suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan belajar disebabkan beberapa hal, antara lain “karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia”. minat seseorang tidaklah bisa dipaksakan karena akan merugikan anak didik, sehingga anak didik cenderung malas belajar untuk mempelajari mata pelajaran yang tak disukainya. Karena minat seseorang dapat ditumbuh dan dikembangkan pada diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.

H.Abdul Hadis (2010 : 45), minat belajar peserta didik, juga di pengaruhi beberapa faktor diantaranya: faktor obyek belajar, metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, suara guru, dan lainnya

Tujuan pendidikan jasmani merupakan cetusan aspirasi masyarakat, yang dikaitkan dengan harapan tentang profil individu warga masyarakat pada masa yang akan datang “(Rusli Lutan, 2007 : 2). Dimana tujuan dari pendidikan jasmani di sekolah bagi siswa adalah untuk menumbuh kembangkan peserta didik agar tetap bugar dan sehat sehingga akan mendukung siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas di sekolah. Di sekolah olahraga dapat digunakan untuk mengajarkan siswa

dalam mengembangkan kepribadian perilaku yang baik dan memelihara serta meningkatkan kesegaran jasmani dalam rangka untuk perbaikan kesehatan dan keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani. “Pendidikan jasmani yang benar akan memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap pendidikan anak secara keseluruhan.

Pembelajaran merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dari diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman melalui belajar. Pembelajaran sebagai suatu cara yang dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga dapat membentuk sebuah bidang pengetahuan tersendiri yang dapat dipelajari dan kemudian diaplikasikan dalam pembelajaran.

Oemar Hamalik (2005: 57) mengatakan bahwa pembelajaran adalah: “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah sebagai suatu cara yang dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga dapat membentuk sebuah bidang pengetahuan tersendiri yang dapat dipelajari dan kemudian diaplikasikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, masih banyak ditemui siswa yang hanya sekedar dalam mengikuti pembelajaran penjas tanpa tahu manfaatnya. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya minat siswa-siswi untuk mengikuti pembelajaran penjas. Minat siswa yang kurang tersebut di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu faktor guru, strategi dalam pembelajaran penjas belum diterapkan oleh guru penjas, faktor sarana dan prasarana, dan faktor siswa itu sendiri. Dengan demikian semakin rendahnya kebugaran jasmani siswa, kemungkinan besar akan mudah cenderung sakit, karena kurang beraktivitas, oleh karena itu pembelajaran akan terbengkalai sehingga akan merugikan diri sendiri misalnya siswa tidak naik kelas. Apalagi untuk anak tingkat SMP masih dikatakan masa pubertas, dimana masa pubertas tersebut adalah masa dimana seseorang mengalami perubahan fisik, sehingga masih banyak ditemui siswa yang hanya sekedar mengikuti pembelajaran penjas tanpa tahu manfaatnya.

Dari pembahasan tersebut, dianggap perlu untuk dilaksanakan penelitian selanjutnya untuk dilaksanakan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul Minat Siswa-siswi dalam Pembelajaran Penjas di SMPN 3 Samalantan .

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah minat siswa-siswi dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 3 samalantan?.

Sesuai dengan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimanakah minat siswa-siswi dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 3 Samalantan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan bentuk survei dengan angket sebagai pengumpulan data. Menurut Juliansyah Noor (2011: 34) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

Sugiyono (2010: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan subjek penelitian yang paling sedikit memiliki sifat yang sama. Penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa – siswi SMP Negeri 3 Samalantan yang berjumlah 162 siswa – siswi.

Sugiyono (2010 : 118), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa “sampel” adalah sebagian dari jumlah populasi atau wakil populasi yang akan diteliti yang memiliki karakteristik yang sama. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukurannya sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel Random sampling. Dimana *random sampling* adalah cara pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi dengan menggunakan acak dengan cara tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Adapun waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu: hari Sabtu Tanggal 20 Oktober 2012, Pukul: 07.30 – 09.00 WIB. Tempat SMPN 3 Samalantan.

Data merupakan faktor yang sangat penting dalam penelitian. Dengan adanya data, analisis data dapat dilakukan dan dapat ditarik kesimpulannya dan cara atau alat yang digunakan harus tepat agar kesimpulan yang diambil tidak menyesatkan.

Sugiyono (2010 : 199), kuisioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Dengan kuisioner ini dapat diperoleh fakta-fakta ataupun opini. Pertanyaan dalam kuisioner tergantung pada maksud serta tujuan yang ingin dicapai.

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket langsung dengan menggunakan empat pilihan yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu dan tidak setuju. Dalam angket yang dimaksud disini rincian penilaian sebagai berikut:

- a. Sangat setuju : 4
- b. Setuju : 3
- c. Ragu-ragu : 2
- d. Tidak setuju : 1

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas

yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah “(Suharsimi Arikunto, 2006 : 168).

Dalam penelitian ini, pengujian validitas terhadap alat pengumpulan data dilakukan dengan metode pengujian validitas yaitu dengan tipe *Bivariate pearson* (korelasi produk momen pearson). Metode ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara masing-masing skor item dengan skor total item. Koefisien korelasi item total dengan *bivariate pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan :

rix : koefisien korelasi item total (bivariate pearson)  
i : skor item  
x : skor total  
n : banyaknya subjek

(Priyatno, 2010 : 91)

Penguji menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria penguji adalah sebagai berikut:

- Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji 2 dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.
- Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Hasil uji coba angket kepada 20 responden diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut

Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut baik” (Suharsimi Arikunto, 2006 : 178).

Untuk mengukur reabilitas angket atau kuisisioner yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir  
 $\sigma_1^2$  = varians total

( Suharsimi Arikunto, 2006 : 196 )

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan  $r$  table *product moment* dengan taraf kesalahan 5 %, jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka item soal tersebut reliable. Sehingga rumus reliabilitas bisa digunakan untuk menganalisis reliabilitas kuesioner belajar siswa. Hasil uji reliabilitas angket diperoleh harga  $r_{11} = 0,973 > r_{\text{tabel}} = 0,444$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa angket yang diujicobakan reliable dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Hasil uji reliabilitas angket diperoleh harga  $r_{11} = 0,973 > r_{\text{tabel}} = 0,444$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa angket yang diujicobakan reliable dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dengan teknik kuesioner atau angket pada siswa-siswi SMP Negeri 3 Samalantan dalam mengikuti pembelajaran penjas. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan langkah-langkah berikut:

- Mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data tersebut.
- Mentabulasi data , dimana data yang tadinya berupa lembaran angket di kuantitatifkan untuk mempermudah perhitungan data sesuai dengan skala likert tipe 4.
- Mengklasifikasikan nilai yang diperoleh siswa dalam skala yang telah ditentukan yakni sangat setuju, setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju (Eko Putro 2012 : 106).
- Mempersentasekan data yang telah dihitung dengan rumus.

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dp = Deskriptif Persentase

n = Jumlah siswa

N = Jumlah keseluruhan siswa

( Mohammad Ali 1992 dalam Febriadi 2011)

- Menyimpulkan hasil penelitian sehingga diperoleh deskripsi tentang survei minat siswa-siswi dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan. Untuk menentukan kategori/jenis *deskriptif* yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan *deskriptif* kemudian ditafsirkan kedalam kalimat. Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh dengan analisis *deskriptif* dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

**Tabel 4.3 Kriteria Analisis Deskriptif**

No	Skor	Kreteria
1	97,5-120	Sangat Setuju
2	75-97,5	Setuju
3	52,5-75	Ragu-Ragu
4	30-52,5	Tidak Setuju

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data hasil penelitian tentang Minat Siswa-siswi di SMP Negeri 3 Samalantan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan angket didapatkan nilai terkecil 55 dan terbesar 114 dari data tersebut didapatkan Mean 90,2 Range 59 median 93 dan modus 93,7 atau 94 dan SD 12,97.

**Tabel : 4.2 Distribusi Frekuensi Minat Siswa-siswi di SMP Negeri 3 Samalantan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani**

No	Keterangan	n	Persentase
1	Sangat setuju	31,06	40,31%
2	Setuju	24,03	34,94%
3	Ragu-ragu	7,4	9,94%
4	Tidak setuju	14,4	14,79%
Jumlah		77	100%

Data sebagaimana disajikan pada Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Minat Siswa-siswi di SMP Negeri 3 Samalantan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani cenderung baik. Dari 77 responden sekitar 40,31% responden memiliki minat yang sangat baik, 34,94% responden memiliki minat yang baik, 9,94% responden memiliki minat yang Sedang, dan 14,79% responden memiliki minat yang rendah. Rata-rata Siswa-siswi di SMP Negeri 3 Samalantan memiliki Minat sangat Baik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

Secara umum rata-rata Minat Siswa-siswi di SMP Negeri 3 Samalantan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani mencapai 40,31% dalam interval dalam kategori Baik. Gambaran Minat Siswa-siswi dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan dari masing-masing indikator yaitu Keberhasilan diri, Menerima pembelajaran penjas dengan senang, Keinginan mengerjakan sesuatu, Selalu hadir dalam mengikuti pembelajaran penjas, Metode bermain, Metode bermain dalam pembelajaran penjas, Fasilitas, Rasa ingin tahu dapat disajikan sebagai berikut :

#### **1. Faktor Keberhasilan diri Siswa-siswi dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan.**

Data hasil penelitian mengenai faktor Keberhasilan diri dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan berdasarkan jawaban angket didapatkan nilai atau angka-angka, Data hasil penelitian tentang Minat Siswa-siswi di SMP Negeri 3 Samalantan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dilihat dari faktor keberhasilan berdasarkan angket didapatkan nilai terkecil 6 dan terbesar 16 dari data tersebut didapatkan Mean 12,41 Range 10 median 13 dan modus 13 dan SD 2,23. Dilihat dari minat masing-masing siswa dari faktor keberhasilan dalam pembelajaran penjas diperoleh hasil seperti terangkum pada Tabel 4.3 berikut :



**Tabel : 4.3 Distribusi Frekuensi Faktor Keberhasilan diri Siswa-siswi dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan**

No	Keterangan	Jawaban	n	Persentase
1	Sangat Setuju	4	29,25	37,99%
2	Setuju	3	33	42,78%
3	Ragu-ragu	2	10,75	13,96%
4	Tidak setuju	1	4	5,19%
Jumlah			77	100%

Berdasarkan hasil penelitin pada lampiran diperoleh rata-rata skor untuk sub variabel keberhasilan dalam pembelajaran penjas sebesar 12,42 dengan persentase 42,78% dan termasuk kategori baik.

## **2. Faktor Menerima Pembelajaran Penjas Dengan Senang di SMP Negeri 3 Samalantan.**

Data hasil penelitian mengenai faktor Kesenangan dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan berdasarkan jawaban angket didapatkan nilai atau angka-angka. Data hasil penelitian tentang Minat Siswa-siswi di SMP Negeri 3 Samalantan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dilihat dari mengenai faktor menerima dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan berdasarkan angket didapatkan nilai terkecil 7 dan terbesar 16 dari data tersebut didapatkan Mean 12,53 Range 9 median 13 dan modus 13 dan SD 2,17.

Dilihat dari Minat masing-masing siswa obyek pembelajaran penjas diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel : 4.4 Distribusi Frekuensi Faktor Menerima Pembelajaran Penjas Dengan Senang di SMP Negeri 3 Samalantan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani**

No	Keterangan	Jawaban	n	Persentase
1	Sangat Setuju	4	36,25	47,08%
2	Setuju	3	36,75	47,73%
3	Ragu-ragu	2	2,25	2,92%
4	Tidak Setuju	1	1,75	2,27%
Jumlah			77	100%

Berdasarkan hasil penelitin pada lampiran diperoleh rata-rata skor untuk sub variabel kesenangan dalam pembelajaran penjas sebesar 12,42 dengan persentase 47,73% dan termasuk kategori baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa Kesenangan siswa SMP Negeri 3 Samalantan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani secara umum sangat baik.

## **3. Faktor Keinginan mengerjakan sesuatu dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan.**

Data hasil penelitian mengenai faktor Keinginan mengerjakan sesuatu dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan berdasarkan jawaban angket didapatkan nilai atau angka-angka, Data hasil penelitian tentang Minat Siswa-siswi di SMP Negeri 3 Samalantan terhadap pembelajaran pendidikan

jasmani dilihat dari mengenai faktor faktor Keinginan mengerjakan sesuatu dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan berdasarkan angket didapatkan nilai terkecil 9 dan terbesar 19 dari data tersebut didapatkan Mean 15,17 Range 10 median 16 dan modus 16 dan SD 2,37.

Dilihat dari Keinginan siswa dalam mengerjakan sesuatu dalam pembelajaran penjas diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel 4.5 berikut :

**Tabel : 4.5 Distribusi Frekuensi Faktor Keinginan mengerjakan sesuatu dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan dalam pembelajaran pendidikan jasmani**

No	Keterangan	Jawaban	n	Persentase
1	Sangat Setuju	4	19,2	24,94%
2	Setuju	3	13,2	17,14%
3	Ragu-ragu	2	8,8	11,43%
4	Tidak Setuju	1	35,8	46,49%
Jumlah			77	100%

Berdasarkan hasil penelitin pada lampiran diperoleh rata-rata skor untuk sub variabel keberhasilan dalam pembelajaran penjas sebesar 11 dengan persentase 46,49% dan termasuk kategori kurang baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa Keinginan mengerjakan sesuatu siswa SMP Negeri 3 Samalantan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani secara umum kurang baik.

#### **4. Faktor Kehadiran dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan**

Data hasil penelitian mengenai faktor Kehadiran dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan berdasarkan jawaban angket didapatkan nilai atau angka-angka, Data hasil penelitian tentang Minat Siswa-siswi di SMP Negeri 3 Samalantan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dilihat dari mengenai faktor kehadiran dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan berdasarkan angket didapatkan nilai terkecil 5 dan terbesar 16 dari data tersebut didapatkan Mean 11,75 Range 10 median 12 dan modus 13 dan SD 2,63.

Dilihat dari kehadiran dalam pembelajaran penjas diperoleh hasil seperti terangkum pada gambar 4.6 berikut :

**Tabel : 4.6 Distribusi Frekuensi Faktor Kehadiran dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan dalam pembelajaran pendidikan jasmani**

No	Keterangan	Jawaban	N	Persentase
1	Sangat Setuju	4	37	48,05%
2	Setuju	3	19,5	25,32%
3	Ragu-ragu	2	6,5	8,44%
4	Tidak Setuju	1	14	18,18%
Jumlah			77	100%

Berdasarkan hasil penelitin pada lampiran diperoleh rata-rata skor untuk sub variabel keberhasilan dalam pembelajaran penjas sebesar 12 dengan persentase 48,05% dan termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian

menunjukkan bahwa Kehadiran siswa SMP Negeri 3 Samalantan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani secara umum sangat baik.

##### **5. Meningkatkan Kebugaran Jasmani dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan.**

Data hasil penelitian mengenai minat siswa untuk meningkatkan kebugaran jasmani dalam pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan berdasarkan jawaban angket didapatkan nilai atau angka-angka, Data hasil penelitian tentang Minat Siswa-siswi di SMP Negeri 3 Samalantan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dilihat dari mengenai faktor untuk meningkatkan kebugaran jasmani dalam pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan berdasarkan angket didapatkan nilai terkecil 4 dan terbesar 16 dari data tersebut didapatkan Mean 12,17 Range 12 median 13 dan modus 13 dan SD 2,36.

Dilihat dari faktor Meningkatkan Kebugaran Jasmani dalam pembelajaran penjas diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel 4.7 berikut :

**Tabel: 4.7 Distribusi Frekuensi Meningkatkan Kebugaran Jasmani dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan**

No	Keterangan	Jawaban	n	Persentase
1	Sangat Setuju	4	41	53,25%
2	Setuju	3	28,25	36,69%
3	Ragu-ragu	2	4,5	5,84%
4	Tidak Setuju	1	3,25	4,22%
Jumlah			77	100%

Berdasarkan hasil penelitin pada lampiran diperoleh rata-rata skor untuk sub variabel keberhasilan dalam pembelajaran penjas sebesar 12 dengan persentase 53,25% dan termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa minat siswa-siswi untuk meningkatkan kebugaran jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara umum sangat baik.

##### **6. Metode bermain dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan**

Data hasil penelitian mengenai minat siswa dalam metode bermain pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan berdasarkan jawaban angket didapatkan nilai atau angka-angka, Data hasil penelitian tentang Minat Siswa-siswi di SMP Negeri 3 Samalantan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dilihat dari mengenai faktor metode bermain pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan berdasarkan angket didapatkan nilai terkecil 4 dan terbesar 16 dari data tersebut didapatkan Mean 11,82 Range 12 median 12 dan modus 13 dan SD 2,83. Dilihat dari minat siswa dengan metode bermain dalam pembelajaran penjas diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel : 4.8 Distribusi Frekuensi Metode bermain dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan dalam pembelajaran pendidikan jasmani**

No	Keterangan	Jawaban	N	Persentase
1	Sangat Setuju	4	32,5	42,21%
2	Setuju	3	22	28,57%
3	Ragu-ragu	2	5,5	7,14%
4	Tidak Setuju	1	17	22,08%
Jumlah			77	100%

Berdasarkan hasil penelitin pada lampiran diperoleh rata-rata skor untuk sub variabel metode bermain dalam pembelajaran penjas sebesar 12 dengan persentase 42,21% dan termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa minat siswa-siswi untuk metode bermain dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara umum sangat baik.

#### **7. Fasilitas dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan.**

Data hasil penelitian mengenai minat siswa dengan fasilitas waktu pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan berdasarkan jawaban angket didapatkan nilai atau angka-angka, Data hasil penelitian tentang Minat Siswa-siswi di SMP Negeri 3 Samalantan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dilihat dari mengenai faktor fasilitas waktu pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan berdasarkan angket didapatkan nilai terkecil 2 dan terbesar 8 dari data tersebut didapatkan Mean 5,49 Range 6 median 5 dan modus 7 dan SD 1,75. Dilihat dari minat siswa dengan fasilitas dalam pembelajaran penjas diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel 4.9 berikut :

**Tabel : 4.9 Distribusi Frekuensi Fasilitas dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan**

No	Keterangan	Jawaban	N	Persentase
1	Sangat Setuju	4	32,5	42,21%
2	Setuju	3	27,5	35,71%
3	Ragu-ragu	2	14,5	18,83%
4	Tidak setuju	1	2,5	3,25%
Jumlah			77	100%

Berdasarkan hasil penelitin pada lampiran diperoleh rata-rata skor untuk sub variabel fasilitas dalam pembelajaran penjas sebesar 5,5 dengan persentase 42,21% dan termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa minat siswa-siswi untuk fasilitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara umum sangat baik.

#### **8. Rasa ingin tahu dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan.**

Data hasil penelitian mengenai minat siswa dengan rasa ingin tahu siswa waktu pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan berdasarkan jawaban angket didapatkan nilai atau angka-angka, Data hasil penelitian tentang Minat Siswa-siswi di SMP Negeri 3 Samalantan terhadap pembelajaran pendidikan

jasmani dilihat dari mengenai faktor rasa ingin tahu siswa waktu pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan berdasarkan angket didapatkan nilai terkecil 4 dan terbesar 12 dari data tersebut didapatkan Mean 8,87 Range 8 median 9 dan modus 10 dan SD 1,96. Dilihat dari minat siswa dengan rasa ingin tahu dalam pembelajaran penjas diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel 4.10 berikut

**Tabel : 4.10 Distribusi Frekuensi Rasa ingin tahu dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Samalantan**

No	Keterangan	Jawaban	N	Persentase
1	Sangat Setuju	4	23,33	30,30%
2	Setuju	3	14	18,18%
3	Ragu-ragu	2	10,33	13,42%
4	Tidak Setuju	1	29,33	38,10%
Jumlah			77	100%

Berdasarkan hasil penelitin pada lampiran diperoleh rata-rata skor untuk sub variabel rasa ingin tahu dalam pembelajaran penjas sebesar 8,9 dengan persentase 38,10% dan termasuk kategori kurang baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa minat siswa-siswi untuk rasa ingin tahu dalam pembelajaran pendidikan jasmani secara umum kurang baik.

## **Pembahasan**

Pendidikan sebagai upaya mengembangkan kemampuan atau potensi individu sehingga dapat hidup secara optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sebagai pedoman hidupnya. Proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan akan berjalan dengan lancar bilamana pelajar dan pengajar sama-sama aktif dalam melakukan kegiatan. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar, merupakan salah satu tanggung jawab guru/pengajar, sedangkan unsur-unsur yang lain berfungsi sebagai pendukungnya, seperti kelengkapan sarana dan prasarana juga sangat menentukan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik suatu simpulan bahwa minat siswa dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 3 Samalantan telah terlaksana sangat baik. Hal tersebut senada dengan penelitian yang sudah ada sebagai acuan untuk pembahasan penelitian ini diantaranya : Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Nanga Taman yang dilakukan oleh Maria goret (2011: 44), Menyimpulkan bahwa “diperoleh hasil bahwa minat siswa terhadap olahraga bola voli dalam kategori baik, artinya bahwa pelaksanaannya olahraga bola voli di SMP Negeri 1 Nanga Taman sangat mendapatkan respon yang baik dari pihak sekolah maupun dari siswa”. Tetapi berbeda dengan penelitian Rifka (2012: 64) Studi korelasi minat belajar penjas terhadap kebugaran jasmani di SMP Negeri 2 Pontianak, menyimpulkan bahwa “diperoleh hasil bahwa minat siswa terhadap studi korelasi belajar penjas terhadap kebugaran jasmani dalam kategori kurang, artinya tingkat kebugaran siswa-siswi kurang atau lemah”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Samalantan telah masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari : 1) keberhasilan diri pada pembelajaran yang telah masuk dalam kategori sangat baik, 2) Menerima pembelajaran penjas dengan senang yang termasuk kategori sangat baik, 3) Keinginan mengerjakan sesuatu dalam pembelajaran penjas yang masuk dalam kategori kurang baik. 4). Selalu hadir dalam mengikuti pembelajaran penjas yang telah masuk dalam kategori sangat baik. 5). Meningkatkan kebugaran jasmani yang telah masuk dalam kategori sangat baik. 6). Metode bermain dalam pembelajaran penjas yang telah masuk dalam kategori sangat baik. 7). Fasilitas yang telah masuk dalam kategori baik. 8) Rasa ingin tahu yang telah masuk dalam kategori kurang baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu : Minat siswa-siswi dalam pembelajaran penjas di SMP Negeri 3 Samalantan telah terlaksana dengan sangat baik yaitu dengan rata-rata sebesar 40,31%. Hal ini ditunjukkan dari Minat Siswa-siswi yaitu: 1). keberhasilan diri pada pembelajaran penjas yaitu sebesar 42,78% dalam kategori baik, 2). Menerima pembelajaran penjas dengan senang yaitu 47,73% termasuk kategori sangat baik, 3). Keinginan mengerjakan sesuatu dalam pembelajaran penjas yaitu sebesar 46,49% masuk dalam kategori kurang baik. 4). Selalu hadir dalam mengikuti pembelajaran penjas sebesar 48,05% telah masuk dalam kategori sangat baik. 5). Meningkatkan kebugaran jasmani telah masuk dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 53,25%. 6). Metode bermain dalam pembelajaran penjas yaitu sebesar 42,21% yang telah masuk dalam kategori sangat baik. 7). Fasilitas yang telah masuk dalam kategori baik yaitu sebesar 42,21%. 8) Rasa ingin tahu yang telah masuk dalam kategori kurang baik yaitu sebesar 38,10%.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Terhadap minat siswa-siswi dalam mengikuti pembelajaran penjas seorang guru dituntut agar dapat meningkatkan pembelajaran penjas yang lebih menarik sehingga tujuan dari pembelajaran olahraga dapat berjalan dengan lancar.
2. Untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan terutama tentang minat siswa-siswi dalam pembelajaran penjas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi ( 2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Bahari, Djamarah Saiful (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hadis, Abdul dan Nurhyati B. ( 2010). *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Lutan, Rusli (2007). *Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Bandung: Unipersitas pendidikan indonesia.
- Putro, Widoyoko Eko .S (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto ( 2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta Cv.
- Samsudin (2008). *Pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehartan*. Jakarta: PT Pajar Interpratama.
- Sujanto, Agus (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara